

PT Mandiri AXA General Insurance

Kantor Pusat : AXA Tower, Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Sabrio Kav.18, Kuningan City Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800
Website: www.axa-mandiri.co.id
Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo, Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin

LAPORAN KEUANGAN UNIT SYARIAH PER 31 MARET 2016 (tidak diaudit)



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) UNIT SYARIAH Per 31 Maret 2016 / Triwulan I Tahun 2016 (dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	Triwulan I Tahun 2016
I. ASET	
1 Kas dan setara kas	335
2 Piutang kontribusi	81
3 Piutang reasuransi	63
4 Piutang	
a. Murabahah	-
b. Salam	-
c. Istishna'	-
5 Investasi pada surat berharga	25,236
6 Pembiayaan	
a. Mudharabah	-
b. Musyarakah	-
7 Investasi pada entitas lain	-
8 Properti investasi	-
9 Aset lain	82
10 Jumlah Aset	25,797
II. KEWAJIBAN	
1 Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	125
2 Penyisihan klaim	-
3 Utang klaim	-
4 Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	-
5 Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	-
6 Utang reasuransi	73
7 Utang dividen	-
8 Utang pajak	-
9 Utang lain	96
10 Jumlah kewajiban	294
III. DANA PESERTA	
11 Dana syirkah temporer	
a. Mudharabah	-
12 Dana tabarru'	5
13 Jumlah dana peserta	5
IV. EKUITAS	
14 Modal disetor	25,000
15 Kenaikan (penurunan) surat berharga	19
16 Tambahan modal disetor	-
17 Saldo laba	479
18 Jumlah ekuitas	25,498
19 Jumlah kewajiban, dana peserta, dan ekuitas	25,797

KETERANGAN:

*) Sesuai dengan pasal 52 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah sebesar 30% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

**) Sesuai dengan pasal 54 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Jumlah Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah sebesar 70% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

***) Jumlah minimum yang dipersyaratkan dalam PMK No.11/PMK.010/2011. Dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

****) Tingkat solvabilitas minimum berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011

LAPORAN LABA RUGI DANA PERUSAHAAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 / Triwulan I Tahun 2016 (dalam jutaan rupiah)		
No.	URAIAN	Triwulan I Tahun 2016
1	Pendapatan	
2	Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	51
3	Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-
4	Pendapatan pembagian surplus underwriting	-
5	Pendapatan investasi	582
6	Jumlah pendapatan	633
7	Beban	
8	Beban komisi	-
9	Ujrah dibayar	5
10	Beban umum dan administrasi	86
11	Beban pemasaran	16
12	Beban (hasil) lain	0
13	Jumlah beban	107
14	Labanya	526
15	Pendapatan (beban) non usaha neto	-
16	Labanya sebelum pajak	526
17	Beban pajak	(116)
18	Labanya neto	410

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU' Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Triwulan I Tahun 2016
1	Pendapatan asuransi	
2	Kontribusi neto	255
3	Ujrah pengelola	(115)
4	Bagian reasuransi (atas risiko)	(70)
5	Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(63)
6	Jumlah pendapatan asuransi	7
7	Beban asuransi	
8	Pembayaran klaim	5
9	Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(3)
10	Klaim yang masih harus dibayar	-
11	Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-
12	Penyisihan teknis	-
13	Beban pengelolaan asuransi	-
14	Jumlah beban asuransi	2
15	Surplus (defisit) neto asuransi	5
16	Pendapatan investasi	
17	Total pendapatan investasi	-
18	Dikurangi: Beban pengelolaan portofolio investasi	-
19	Pendapatan investasi neto	-
20	Penerimaan lain-lain	-
21	Surplus (defisit) underwriting dana tabarru'	5

KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN Per 31 Maret 2016 / Triwulan I Tahun 2016 (dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	Triwulan I Tahun 2016
Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh	
A. Kekayaan yang tersedia untuk Qardh	25,466
B. Minimum kekayaan yang wajib disediakan untuk qardh**)	8
a. 70% x Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	
b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi, ketidakmampuan SDM dan sistem untuk berkinerja baik, atau kejadian dari luar	2
C. Kelebihan (kekurangan) kekayaan yang tersedia untuk qardh	25,456
Solvabilitas Dana Perusahaan	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan	25,572
b. Kewajiban	74
c. Jumlah tingkat solvabilitas	25,498
B. Minimum solvabilitas dana perusahaan****)	
a. Kekayaan yang tersedia untuk qardh	10
b. Modal sendiri atau modal kerja minimum	25,000
c. Jumlah minimum solvabilitas dana perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	
C. Kelebihan (kekurangan) solvabilitas dana perusahaan	498

KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU' Per 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan I Tahun 2016
Tingkat Solvabilitas	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan yang diperkenankan	249
b. Kewajiban	244
c. Jumlah tingkat solvabilitas	5
B. Minimum tingkat solvabilitas dana tabarru' **)	11
C. Kelebihan (kekurangan) BTS	(6)
D. Rasio pencapaian (%)****)	42%

INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA

A. Dana jaminan	
a. Dana jaminan dari kekayaan dana perusahaan	5,000
b. Dana jaminan dari dana tabarru'	-
c. Dana jaminan dari dana investasi peserta	-
Total dana jaminan	5,000
B. Rasio investasi, kas dan bank terhadap penyisihan teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	84%
C. Rasio likuiditas (%)	102%
D. Beban klaim neto terhadap kontribusi neto	35%